

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap
Profesi Akuntan Publik**¹Ni Luh Ayu Sekar Suryani, ²Armiani, ³Rusdi^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMMsuryanisekar7@gmail.com, armiani198431s3@gmail.com, rusdi.m85@gmail.com
(085-904-430-946)**Abstract**

This research aims to find out the factors that influence accounting students' interest in the public accounting profession. The independent variables of this research are professional training, personality, job market considerations, parental influence and the dependent variable is accounting students' interest in the public accounting profession. This type of research uses quantitative methods with an associative approach and collects primary data using questionnaire techniques which are measured using a Likert scale. The population of this study were accounting undergraduate students at PTS throughout Mataram City, class of 2019. Sampling used a saturated sampling technique. The sample used was 121 respondents. The analysis technique used is multiple linear analysis with SPSS 25. The results of this research show that professional training and personality have no effect on accounting students' interest in the public accounting profession. Meanwhile, job market considerations and parental influence have a positive effect on accounting students' interest in the public accounting profession. The R Square figure shows a value of 51.7% so that 48.3% is influenced by other variables.

Keywords : *Professional Training, Personality, Labor Market Considerations, Parental Influence and Interest.*

Abstrak

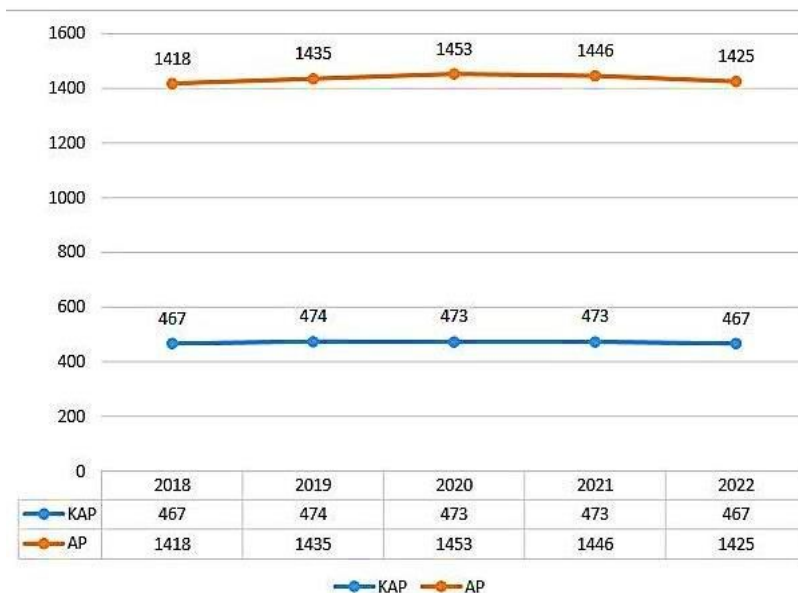
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Variabel independen penelitian ini yaitu pelatihan profesional, personalitas, pertimbangan pasar kerja, *parental influence* dan variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan pengumpulan data primer dengan teknik kuesioner yang diukur menggunakan skala *likert*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi di PTS Se-Kota Mataram angkatan 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel yang digunakan berjumlah 121 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional, personalitas tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik Sedangkan pertimbangan pasar kerja dan *parental influence* berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Angka *R Square* menunjukkan nilai 51,7% sehingga 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Pelatihan Profesional, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, Parental Influence dan Minat.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini secara tidak langsung memberikan peluang yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja, khususnya bagi mahasiswa lulusan akuntansi (Husna, dkk 2022). Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang populer bagi para mahasiswa di berbagai macam studi. Hal ini tidak

mengherankan, karena karir di bidang akuntansi cukup menjanjikan dan menjamin perjalanan karir yang mulus. Namun saat ini banyak lulusan terdidik mulai melirik jalur karir lain yang bahkan tidak sesuai dengan bidangnya.



Perkembangan jumlah KAP dan AP di Indonesia Pada tahun 2018-2022

Dapat dilihat Profesi Akuntan Publik di Indonesia dari tahun 2018 sebanyak 1.418 orang, tahun 2019 sebanyak 1.435 orang, tahun 2020 sebanyak 1.453 orang, tahun 2021 sebanyak 1.446 orang, dan tahun 2022 sebanyak 1.425 orang. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, bisa disimpulkan bahwa jumlah akuntan publik berfluktuasi, ini disebabkan oleh rendahnya Minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Faktanya dalam penelitian (Febriansyah, 2021) hingga saat ini karir akuntan publik merupakan karir yang masih jarang diminati oleh generasi muda dan sarjana baru/fresh graduate. Dimana proses yang harus dilalui untuk menjadi akuntan publik tidaklah mudah, bahkan membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga biaya yang tidak sedikit untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ketika ingin menjadi seorang audit. Itulah alasan mengapa profesi ini masih kurang diminati di Indonesia yang terbukti dengan masih sedikitnya jumlah akuntan publik. Sejalan dengan informasi yang peneliti dapat bahwa akuntan publik tidak menjadi pilihan utama mahasiswa akuntansi untuk berkarier, ditambah lagi tingkat kelulusan ujian *Certified Public Accountant (CPA)* yang relatif rendah, itu pun tidak semua akan terjun ke profesi akuntan publik (pppk.kemenkeu.go.id).

Profesi Akuntan Publik di NTB terbukti sangat rendah, Akuntan Publik yang telah mendapatkan izin dan tercatat dalam direktorat KAP dan AP per tanggal 1 Maret 2023 hanya

1 KAP dan beralamat di mataram yaitu Drs Khairunnas DS,AK.,CPA (www.iapi.or.id). Permasalahan rendahnya minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi sebagai akuntan perlu diatasi, mengingat pentingnya peran akuntan dalam dunia bisnis. Maka itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan jumlah calon akuntan, dengan cara mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi agar tertarik berkarir sebagai akuntan publik. Menurut peneliti ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Faktor pertama yaitu Pelatihan profesional. Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi, dimana pelatihan profesional juga merupakan suatu persiapan yang harus dilakukan seseorang sebelum memulai karir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Norlaela & Muslimin, 2023), (Viriany & Wirianata, 2022), Pelatihan professional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Husna, dkk 2022) pelatihan profesioanl, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Faktor kedua yaitu personalitas. Personalitas merupakan karakteristik dari dalam diri seseorang yang menentukan bagaimana seseorang tersebut merespon dan berperilaku di dalam lingkungannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azzah & Maryono, 2022), (Wuryandini & Pakaya, 2023), personalitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, Berbeda dengan hasil penelitian (Justika, 2022), personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Faktor ketiga yaitu pertimbangan pasar kerja. Menurut (Suindari & Sari, 2018) Pertimbangan pasar kerja merupakan keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Norlaela & Muslimin, 2023), (Justika, 2022), Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi Akuntan Publik, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah, dkk 2022), pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat karir sebagai akuntan publik.

Faktor keempat yaitu *parental influence*. *Parental influence* adalah sosok panutan bagi anaknya, mereka yang mendidik, mengarahkan, memberi saran kepada anak termasuk pada

masa anak sudah mengenal dunia dan hendak memilih karir bagi masa depannya maka anak itupun akan menjadikan kesuksesan orang tuanya sebagai contoh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriansyah, 2021), (Hanifah, dkk 2022) *parental influence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik sedangkan hasil penelitian (Anggraini, dkk 2022) *parental influence* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kusioner dalam bentuk gogle form. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa S1 Akuntansi yang masih aktif dan telah menempuh mata kuliah pemeriksaan akuntansi 1 (Audit) angkatan tahun 2019 (semester 8) di Perguruan Tinggi Swasta Se-Kota Mataram yang terdapat sebanyak 121 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel sampling jenuh. Dalam mengolah data penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Prosedur analisis data dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Terdapat Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas. Uji regresi linear berganda, Uji T dan uji koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertempat di Perguruan Tinggi Swasta Se-Kota Mataram yang terdiri dari STIE AMM Mataram, STIE 45 Mataram, Universitas Bumi Gora Mataram dan Universitas Islam Al-Azhar Mataram. Responden pada penelitian ini adalah sebanyak 121 orang. Yang disebar melalui *Google Form*. Dari data yang terkumpul diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia terdapat 14,0% responden berusia 21 tahun, 58,7% responden berusia 22 tahun, 19,1% responden berusia 23 tahun, 4,9% responden berusia 24 tahun, 0,8% responden berusia 25 tahun dan 2,5% responden berusia 26 tahun. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat 31,4% responden laki-laki dan 68,6% responden perempuan. Karakteristik responden berdasarkan semester yaitu 100% dimana keseluruhan responden adalah mahasiswa semester 8. Karakteristik responden berdasarkan Universitas terdapat 46,3% responden STIE AMM Mataram, 9,1% responden STIE 45 Mataram, 35,5% responden Universitas Bumi Gora Mataram dan 9,1% responden Universitas Islam Al-Azhar Mataram.

Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelatihan Profesional(X_1)	121	2.25	4.00	3.3264	.41689
Personalitas (X_2)	121	2.70	4.00	3.4355	.30300
Pertimbangan PasarKerja (X_3)	121	2.00	4.00	3.3521	.44499
Parental Influence (X_4)	121	1.75	4.00	3.1074	.57629
Minat mahasiswaakuntansi (Y)	121	2.00	4.00	3.3289	.46965
Valid N (listwise)	121				

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki jawaban minimum responden 2,25 dan maksimum 4,00 dengan nilai rata-rata jawaban 3,32 dengan standar deviasi 0,416. Variabel personalitas memiliki jawaban minimum responden 2,70 dan maksimum 4,00 dengan nilai rata-rata jawaban 3,43 dengan standar deviasi 0,303. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki jawaban minimum responden 2,00 dan maksimum 4,00 dengan nilai rata-rata jawaban 3,35 dengan standar deviasi 0,444. Variabel parental influence memiliki jawaban minimum responden 1,75 dan maksimum 4,00 dengan nilai rata-rata jawaban 3,10 dengan standar deviasi 0,576. Sedangkan Variabel minat mahasiswa akuntansi memiliki jawaban minimum responden 2,00 dan maksimum 4,00 dengan nilai rata-rata jawaban 3,32 dengan standar deviasi 0,469.

Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas menggunakan signifikansi 0,05 dengan nilai r tabel 0,178. Penelitian ini memiliki nilai $df = 121 - 2 = 119$. Hasil uji validitas didapatkan poin-poin pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga pernyataan kuesioner dikatakan Valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach-alpha* sebesar 0,70 didapatkan bahwa nilai pernyataan kuesioner lebih tinggi dari 0,70 sehingga pernyataan kuesioner mampu mendapatkan data yang konsisten.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Unstandardize
dResidual

N	121	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60446504
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.102
	Negative	-.116
Test Statistic	.116	
Exact Sig. (2-tailed)	.072	
Point Probability	.000	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan data di atas diketahui nilai uji *Kolmogorov- Smirnov* dengan metode *Exact Sig (2-tailed)* sebesar 0,072 lebih besar daripada 0,05 sehingga data yang diujikan berdistribusi secara normal

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas			
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pelatihan Profesional (X_1)	.611	1.636
	Personalitas (X_2)	.412	2.429
	Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)	.424	2.360
	Parental Influence (X_4)	.762	1.313

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Y)
 Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki nilai tolerance $0,611 > 0,10$; nilai VIF $1.636 < 10$, personalitas memiliki nilai tolerance $0,412 > 0,10$; nilai VIF $2,429 < 10$ pertimbangan pasar kerja memiliki nilai tolerance $0,424 > 0,10$; nilai VIF $2,360 < 10$, *parental influence* memiliki tolerance $0,762 > 0,10$; nilai VIF $1,313$ sehingga disimpulkan nilai tolerance dan VIF berada pada $> 0,10$ dan < 10 yang berarti tidak terdapat multikolinearitas. Dengan begitu tidak terdapat korelasi di antara variabel independen penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.011	.004		-2.690	.008
	Pelatihan Profesional (X_1)	.081	.086	.192	.945	.347

Personalitas (X_2)	.047	.076	.121	.610	.543
Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)	.122	.136	.197	.897	.371
Parental Influence (X_4)	.038	.045	.102	.841	.402

a. Dependent Variable: ABS RES1

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan data di atas didapatkan signifikansi pada tiap variabel $> 0,05$ sehingga dapat diartikan pada penelitian ini terjadi Homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.315	1.423		2.330	.022
Pelatihan Profesional (X_1)	.012	.114	.008	.101	.920
Personalitas (X_2)	.042	.114	.037	.372	.711
Pertimbangan PasarKerja (X_3)	.449	.103	.425	4.361	.000
Parental Influence (X_4)	.397	.074	.390	5.359	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan data di atas didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

:

$$Y = 3,315 + 0,012X_1 + 0,042X_2 + 0,449X_3 + 0,379X_4$$

Uji T

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa :

1. Uji signifikansi dengan t statistik memperoleh t_{hitung} sebesar 0,101 dan probabilitas (p) = 0,920. Dikarenakan $p > 0,05$, maka pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.
2. Uji signifikansi dengan t statistik memperoleh t_{hitung} sebesar 0,372 dan probabilitas (p) = 0,711. Dikarenakan $p > 0,05$, maka personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.
3. Uji signifikansi dengan t statistik memperoleh t_{hitung} sebesar 4,361 dan probabilitas (p) = 0,000. Dikarenakan $p < 0,05$, maka pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.
4. Uji signifikansi dengan t statistik memperoleh t_{hitung} sebesar 5,359 dan probabilitas (p) = 0,000. Dikarenakan $p < 0,05$, maka *parental influence* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi				
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.517	1.63189

a. Predictors: (Constant), Parental Influence, Pelatihan Profesional, Pertimbangan pasar kerja, Personalitas

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan hasil nilai adjusted R *Square* sebesar 0,517. Maka dari itu variabel pelatihan professional, personalitas, pertimbangan pasar kerja dan *Parental influence* dapat menjelaskan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik sebesar 51,7%, sedangkan 48,3%-nya (100%- 51,7) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh pelatihan professional pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat dilihat nilai signifikan yaitu $0,920 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hal ini terjadi karena mahasiswa menganggap pelatihan tidak hanya dibutuhkan ketika ingin menjadi audit, tetapi semua pekerjaan juga memberikan pelatihan untuk karyawannya. Selain itu kebanyakan mahasiswa ketika lulus kuliah ingin langsung bekerja tanpa harus mengikuti pelatihan, dimana untuk mengikuti pelatihan itu sendiri mereka berpikir harus mengeluarkan biaya yang cukup mahal, hal tersebut membuat mahasiswa menginginkan pekerjaan yang cepat dan mudah didapat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Husna, dkk 2022), (Luthfitasari & Setyowati, 2021) yang menyatakan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Norlaela & Muslimin, 2023), (Viriany & Wirianata, 2022), (Anggraini, dkk

2022), yang menyatakan pelatihan professional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

2. Pengaruh personalitas pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat dilihat nilai signifikan yaitu $0,711 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa personalitas tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hal ini terjadi karena mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik belum sesuai dengan keinginan atau kepribadian mereka. Seorang auditor harus memiliki personalitas yang dapat diandalkan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga seorang akuntan publik tidak akan bekerja seenaknya atau semaunya sendiri. Disisi lain mahasiswa akuntansi tidak percaya diri dengan ilmu yang mereka miliki untuk menjadi seorang audit. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Justika, 2022), (Luthfitasari & Setyowati, 2021), yang menyatakan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Azzah & Maryono, 2022), (Wuryandini & Pakaya 2023), (Suniantara & Dewi, 2021) yang menyatakan personalitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat dilihat bahwa nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hal ini terjadi karena profesi akuntan akan publik akan semakin banyak dibutuhkan seiring dengan meningkatnya jumlah pendirian perusahaan dan dibutuhkan dalam jenis perusahaan apapun. Selain itu Mahasiswa beranggapan bahwa karir yang dipilih dapat memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin. Arti dari pekerjaan yang aman yakni tidak mudah dalam melakukan pemecatan terhadap karyawannya. Serta jika dilihat dari segi ketersediaan seorang akuntan publik yang kurang di Indonesia yang menjadikan alasan mengapa mahasiswa akuntansi

memilih berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Norlaela & Muslimin, 2022), (Justika, 2022), (Febriansyah, 2021), (Suratman & Wahdi, 2021), (Luthfitasari & Setyowati, 2021) Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Hanifah, dkk 2022), (Azzah & Maryono, 2022), (Kusumawardani, 2022) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat karir sebagai akuntan publik.

4. Pengaruh *Parental influence* pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat dilihat bahwa nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa *parental Influence* berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hal ini terjadi karena mahasiswa menganggap bahwa orang tua adalah sebagai acuan keberhasilan dalam pemilihan karir dan juga orang tua memberikan saran pekerjaan berdasarkan jurusan kuliah yang diambil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Febriansyah, 2021), (Hanifah, dkk 2022) yang menyatakan *parental influence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Anggraini, dkk 2022) *parental influence* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan dari penelitian yaitu: 1). Pelatihan profesional tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik di PTS Se-Kota Mataram. 2) Personalitas tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik di PTS Se-Kota Mataram. 3). Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik di PTS Se-Kota Mataram. 4). *Parental Influence* berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik di PTS Se-Kota Mataram.

Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut: 1). Bagi program studi Akuntansi di PTS Se-Kota Mataram dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat

memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. 2). Saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel baru yang dapat menggambarkan faktor minat profesi akuntan publik sesuai dengan apa yang terjadi pada kondisi di waktu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni R. (2023), *Jumlah Akuntan Publik Di Indonesia Masih Sangat Sedikit Ini Datanya*, diunduh di <https://kabar24.bisnis.com/read/20230224/243/1631499/jumlah-akuntan-publik-di-indonesia-masih-sangat-sedikit-ini-datanya> (di akses Senin, 20 Februari 2023)
- Ari A. (2022). *Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin)*. 12–31.
- Astuti A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana : Salatiga)
- Febriansyah D.K.I. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta).
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Seno Sudarmono. Murifal Badar, dan Revita Dian Ela (2019). *Auditing*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Hanifah, Carolyn Lukita, and Devi Astriani. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntan Publik Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*. 2(2), 207–223.
- Hariyani D. (2019), *Membangun Profesi Akuntan Publik Kelas Dunia*, diunduh di <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/membangun-profesi-akuntan-publik-kelas-dunia> (di akses Senin, 20 Februari 2023)
- Husna N P. (2022). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 94–109.
- Justika T. A. (2022). *Pengaruh Lingkungan kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU)*. 1–141.

- Kusumawardani Ika Putri. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta)*. 9–25.
- Luthfitasari, M. & Setyowati, L. . (2021). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Proceeding.
- Norlaela, A. & Muslimin . (2022). *Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik*. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636– 652.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. (2022). *Data Perkembangan Dan Persebaran Jumlah Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik* diunduh di [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Sra%202022%20 Akuntan.pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Sra%202022%20Akuntan.pdf) (di Akses Rabu, 22 Februari 2023).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* : Alfabeta.
- Suindari, N. M. & Purnama Sari, A. P. A. M. (2018). *Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntan Publik*. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 022–047.
- Suratman, & Nirsetyo Wahdi. (2021). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 251–264.
- Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). *Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1–21.
- Wijayanto, S. A.. (2020). *Pengaruh Motivasi, Sikap dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram*. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(01), 175–183.
- Wuryandini A.R & Pakaya Lukman. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik*. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 144–158.